

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
2. Peluang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga semakin tinggi peluang maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akan terjadi.
3. Rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Sehingga semakin tinggi rasionalisasi maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik terjadi.
4. Kemampuan berbuat curang berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Maka semakin tinggi kemampuan berbuat curang maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik terjadi.
5. Arogansi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Adapun keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik seperti kurangnya motivasi dalam belajar, pengaruh teman sebaya serta kolusi yang dapat menyebabkan terjadinya tindak kecurangan akademik tetapi peneliti hanya meneliti lima faktor yaitu faktor tekanan, faktor peluang, faktor rasionalisasi, faktor kemampuan, dan faktor arogansi.
2. Faktor responden dalam penelitian ini menjadi salah satu keterbatasan yang perlu diperhatikan. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi langsung

oleh mahasiswa, sehingga kebenaran dan keakuratan data sangat bergantung pada keseriusan dan kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan. Untuk meminimalisir potensi ketidaksesuaian jawaban, peneliti berupaya mengendalikan kualitas respon melalui penyusunan kuesioner yang sistematis dan penggunaan teknik tertentu, seperti menyisipkan pertanyaan yang serupa dengan redaksi berbeda. Jika ditemukan konsistensi dalam jawaban tersebut, maka dapat dianggap bahwa responden mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kecurangan akademik dapat terjadi karena adanya lima faktor, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi. Oleh karena itu, pihak fakultas diharapkan tidak hanya menegakkan sanksi, tetapi juga menerapkan sistem reward and punishment yang seimbang. Mahasiswa yang menunjukkan integritas akademik perlu diberikan penghargaan atau apresiasi, sementara pelaku kecurangan diberikan sanksi yang tegas. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang jujur, adil, dan kooperatif.
2. Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan integritas akademik dalam diri masing-masing dengan menghindari segala bentuk kecurangan, baik dalam ujian maupun dalam tugas akademik lainnya. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kejujuran akademik sebagai bagian dari pembentukan karakter dan etika profesional di masa depan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang tidak dijelaskan pada penelitian. Seperti yang disarankan oleh (Azizah, 2021) untuk menambahkan faktor lain yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik, seperti kolusi dikarenakan variabel kolusi merupakan variabel yang tergolong baru untuk mengukur kecurangan akademik.